

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki bagian terpenting dan signifikan dalam pelaksanaan penelitian, hal ini karena metode menjadilandakan utama kesuksesan dalam melakukan studi penelitian.⁵⁹ Berikut merupakan serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Strategi PAC IPPNU dalam Membentuk Jiwa Pemimpin bertujuan untuk memahami sepenuhnya tentang strategi yang digunakan oleh pengurus Organisasi IPPNU Kecamatan Gurah dalam membentuk pemimpin. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada pemahaman makna perilaku individu maupun kelompok terhadap permasalahan untuk memberilakan pelajaran ilmiah.⁶⁰

Penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai penelitian yang menyelidiki latar belakang ilmiah secara mendalam. Pengumpulan dan menganalisis data dalam penelitian ini berbentuk komunikasi secara lisan atau wawancara maupun dengan tulisan serta tindakan individu maupun kelompok yang nyata. Tujuan dari penelitian ini yaitu lebih memfokuskan pada pemahaman fenomena yang dihadapi partisipan. Peneliti ingin memahami lebih mendalam fenomena berdasarkan perspektif partisipan

⁵⁹ Imam Burnadid, "Arti dan metode sejarah penyelidikan", 1982

⁶⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 104

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang mana metode penelitian ini menggunakan pengetahuan yang komprehensif tentang objek studi pada waktu tertentu untuk menyeleraskan antara realita empiric dengan teori yang digunakan.⁶¹ Penelitian deskriptif ini guna untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis serta untuk memudahkan pemahaman, dugaan, dan kesimpulan yang disajikan. Al ini dikarenakan data yang disajikan harus jelas dan berdasarkan fakta dalam penyajian informasi yang dapat dilihat langsung oleh sumbernya.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan penelitian ini dikarenakan untuk mengkaji tentang strategi yang digunakan pengurus Organisasi IPPNU Kecamatan Gurah dalam membentuk pemimpin. Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan apa yang terjadi di lapangan dengan cara mencari data pergi ke lapangan, memahami situasinya, dan meneliti. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada strategi organisasi IPPNU dalam membentuk pemimpin dimana dari setiap perencanaannya tersebut memiliki strategy tersendiri agar terlaksana sesuai dengan waktu dan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah itu peneliti mengamati, merekam, mengajukan pertanyaan dan mengambil informasi sesuai dengan tema yang diajukan peneliti. Hasil dari data yang diperoleh tersebut kemudian oleh peneliti diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah pengamatan dan berperan serta, namun peran penelitalah yang menentukan.⁶² Kehadiran peneliti kualitatif sangatlah

⁶¹ Samsul, Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Devolepment, (Jambi: Pustaka, 2017), 65

⁶² Op.cit, Lexi J. Moleong, 163

berpengaruh dalam proses penelitian karena memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian. Kedudukan peneliti kualitatif ialah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data menganalisis, dan kemudia melaporkan hasilnya.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi pengurus organisasi IPPNU dalam membentuk pemimpin di Kecamatan Gurah yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi untuk pengurus dan dijadikan laporan penelitian oleh peneliti yang nantinya akan disampaikan kepada Lembaga peneliti, yaitu IAIN Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di lokasi Organisasi PAC IPPNU Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah peneliti menemukan fenomena yang menarik pada saat peneliti melakukan observasi di lokasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pra observasi organisasi IPPNU Kecamatan Gurah merupakan organisasi pelajar NU yang berasal dari tingkat ranting atau desa yang mana kemudian masuk dalam kepengurusan di Kecamatan Gurah. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan dan sebagainya mereka dapat berlatih menjadi pemimpin di ranting atau desa masing-masing disaat mereka telah memiliki modal didepan audient.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa saat mereka sudah menjadi alumni pengurus IPPNU di Kecamatan Gurah kebanyakan dari mereka memiliki modal menjadi pemimpin di luar organisasi. Para alumni banyak sukses dengan jalan mengikuti organisasi IPPNU karena sudah terlatih

menjadi pemimpin. Selain itu pengamatan menunjukkan bahwa sekelompok pelajar putri NU dari berbagai anggota IPPNU ranting yang direkomendasikan untuk ikut andil dalam kepengurusan PAC IPPNU Kecamatan Gurah yang akan bekerjasama dalam pelaksanaan kepengurusan dengan cara membentuk karakter pemimpin yang mana untuk menggerakkan roda kepengurusan berikutnya. Tindakan ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan organisasi anak cabang tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan dari mana subyek data diperoleh.⁶³ Data dapat dikatakan sebagai hasil dari sebuah pengamatan terhadap variable baik itu kata maupun angka. Sumber data kualitatif berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung penelitian adalah dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁶⁴

1. Data Primer

Sumber data primer (utama) merupakan data yang di peroleh peneliti dari observasi langsung dengan cara wawancara kepada narasumber.⁶⁵ Data primer dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada pengurus organisasi IPPNU Kecamatan Gurah.

⁶³ AriKunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)172

⁶⁴ Op.cit, Lexi J. Moleong, 157

⁶⁵ Op.cit, Sugiono, 456

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh data kepada peneliti,⁶⁶ misalnya dengan cara peneliti memperoleh data melalui media perantara lewat orang lain. Data sekunder dapat berupa dokumen, jurnal, foto, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis seperti arsip dari pengurus lama yang dijadikan sebagai sumber data dalam meneliti pembentukan pemimpin dan beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan yang dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penggalan data penelitian kualitatif langkah yang paling awal yaitu teknik pengumpulan data sebagai langkah yang strategis untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan.⁶⁷

Pada penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data. Observasi merupakan proses pencarian data secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi dilapangan dan mencari indormasi. Hasil yang diperoleh berupa informasi

⁶⁶ Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. (Bandung: ALFABETA, 2019)193

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D

tentang lokasi, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu.⁶⁸ Dalam observasi ini peneliti, mengamati apa yang dikerjakan dilapangan dan mendengarkan jawaban saat wawancara sehingga peneliti dapat memperoleh hasil data yang berkaitan dengan “Strategi Pengurus Organisasi IPPNU dalam Membentuk Pemimpin”. Dalam menggali informasi dari narasumber, peneliti juga menggunakan alat bantu, seperti kamera, alat perekam, alat tulis sebagai penguat dalam proses penelitian. Dari sini peneliti mengetahui strategi pengurus IPPNU dalam membentuk pemimpin, bagaimana perkembangan PAC IPPNU yang dilakukan oleh pengurus periode 2021-2023 di Kecamatan Gurah ini.

Beberapa poin observasi yang dilakukan peneliti diantaranya ialah:

- a. Mengamati tentang strategi yang dilakukan dalam pembentukan karakter pemimpin yang ada di organisasi PAC IPPNU Kecamatan Gurah.
- b. Keterlibatan dalam proses terlaksanya pembentukan pemimpin
- c. Potensi yang dihasilkan dalam kepengurusan organisasi PAC IPPNU Kecamatan Gurah
- d. Konsep dasar dalam proses pembentukan pemimpin
- e. Faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter pemimpin
- f. Hambatan dalam pembentukan karakter pemimpin
- g. Cara mengembangkan karakter pemimpin
- h. Implementasi nilai kepemimpinan

⁶⁸ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru, 170

2. Metode Wawancara

Selain observasi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan seputar objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara rinci sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sebagai hasil penelitian. Wawancara yang mendalam cocok digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara luas dan detail dari sumber-sumber yang terpercaya. Narasumber yang akan diwawancara dari penelitian ini adalah Pengurus aktif di Organisasi IPPNU Kecamatan Gurah, terutama Ketua IPPNU, Departemen Kaderisasi, Departemen Organisasi, dan narasumber lainnya yang bersangkutan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.⁷⁰ Metode dokumentasi tergolong teknik pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data berupa catatan seperti profil susunan pengurus, susunan program kerja, dan visi misi pengurus IPPNU Kecamatan Gurah selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumentasi foto kegiatan dari program

⁶⁹ Op Cit, Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 106

⁷⁰ Op Cit, Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D

kaderisasi IPPNU Kecamatan Gurah periode 2021-2023 serta data-data yang diperlukan untuk mendukung data yang diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan mulai sebelum memasuki lapangan, selama proses dilampangan, hingga setelah selesai penelitian dilapangan. Pada tahap ini proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyusun hasil obbservasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sistematis. Kemudian data tersebut disusun sesuai dengan kategori, dideskripsikan, disusun dalam pola, hingga ditarik kesimpulan.⁷¹

Dalam penelitian ini, peneliti memahami bagaimana strategi yang dilakukan dan bagaimana perkembangan PAC IPPNU setelah dilakukannya strategi yang dilakukan dalam membentuk pemimpin. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh Miles and Hubberman yang mana ia mengemukakan bahwa aktivitas penelitian analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus hingga data yang di butuhkan terkumpul. Tahapan analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ada 3 cara yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Saat pengumpulan data, peneliti melakukan observasi yang membutuhkan waktu cukup lama untuk mengamati kejadian secara mendalam sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dengan pertanyaan yang sesuai dengan fokus peneliti. Saat

⁷¹ Op Cit, Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif.

tahap dokumentasi dilapangan peneliti harus mencatat secara detail dan hati-hati serta mengumpulkan dokumentasi foto untuk penunjang keabsahan data.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan serangkaian kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, dicari data yang sesuai dengan tema dan membuangnya jika di anggap tidak perlu dalam proses penelitian. Dengan demikian data yang dibutuhkan akan tergambar dengan jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.⁷²

Pada tahap ini peneliti akan memilih data-data hasil observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi yang dilakukan oleh pengurus PAC IPPNU Kecamatan Gurah dalam membentuk pemimpin sehingga dapat dianalisis dengan baik.

c. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, table, dan lain sebagainya. Namun data yang sering disajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif guna untuk memudahkan serta memahami apa yang telah terjadi kemudian merencanakan langkah selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.⁷³ Penyajian data dengan baik merupakan suatu cara yang utama bagi peneliti kualitatif agar memiliki data yang valid.

⁷² Op Cit, Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D, 338

⁷³ Ibid, Sugiono, 341

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai bagaimana strategi yang digunakan oleh pengurus organisasi IPPNU Kecamatan Gurah dalam membentuk pemimpin, faktor pendukung dan penghambat apa saja yang sering terjadi, serta bagaimana hasil dari pelatihan yang telah dilakukan dalam membentuk pemimpin.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan beberapa tahapan di atas, langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Menurut Miles and Hubberman dalam penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif ini merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan data-data yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada langkah awal tersebut sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten pada saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kembali sudah dapat dikatakan kesimpulan yang valid atau kreditable.

Pada tahap kesimpulan ini, peneliti berusaha menyimpulkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan pada penelitian mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain itu penelitian kualitatif juga diharapkan mampu memberikan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru berupa gambaran-gambaran yang masih remang-remang atau geap setelah diteliti menjadi jelas.⁷⁴

⁷⁴ Ibid, Sugiono, 345

Setelah melakukan pengumpulan data mengenai strategi pengurus organisasi IPPNU dalam membentuk pemimpin sudah dapat di sajikan dan didukung dengan bukti-bukti yang valid melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka penelitian ini dapat disimpulkan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Semua jenis penelitian melibatkan pengumpulan data untuk diuji hipotesisnya kemudian di tetapkan dalam penelitian tersebut. Pada umumnya semua penelitian membutuhkan instrument untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian. Instrument penelitian ini merupakan langkah yang dijadikan untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrument yang baik. Dalam penelitian ini, instrument utama yang dijadikan untuk mengumpulkan data adalah orang atau peneliti sendiri dan orang lain yang mana sebagai pembantu dalam proses penelitian.⁷⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara proses wawancara, mencatat jawaban dari narasumber, hingga kemudian menyimpulkan jawaban dari narasumber.

H. Pengecakan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dapat dikatakan data tersebut valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang disampaikan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada

⁷⁵ Umar Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makasar, 2020, hlm 105-106

objek yang diteliti.⁷⁶ Untuk memastikan data mengenai Strategi PAC IPPNU dalam Membentuk Jiwa Pemimpin maka peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan cara validasi data seperti kreadibilitas data atau kepercayaan, ketekunan dan kepastian. Keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif oleh sebab itu akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kreadibilitas

Kreadibilitas data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid atau akurat. Instrument yang digunakan dan hasil dari pengukuran yang dilakukan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ada beberapa langkah yang digunakan dalam penelitian ini supaya mencapai kreadibilitas, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahap pengujian yang sering digunakan oleh peneliti kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh akan dibandingkan dan diuji kreadibilitasnya apakah relevan atau tidak. Jika hasil dari pengujian tersebut berbeda maka perlu diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau bisa jadi semuanya benar.⁷⁷ Dapat dikatakan bahwa triangulasi merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang dilakukan. Triangulasi digunakan untuk

⁷⁶ Op Cit, Sugiono, Metode penelitian Kualitatif. 183

⁷⁷ Ibid, Sugiono, 191

mencari data yang dianalisis secara kompeten dan kemudian ditarik kesimpulan. Peneliti tidak hanya menarik kesimpulan yang kuat, namun kebenaran yang fakta.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber untuk mengetahui keabsahan data penelitian. Sumber data lain yang digunakan yaitu wawancara dengan responden yang berbeda. Hal ini dilakukan karena mungkin responden lain memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai focus penelitian ini. Maka dalam triangulasi ini peneliti berkonsultasi dengan pengurus inti dari organisasi IPPNU Kecamatan Gurah.

b. Pemeriksaan Sejawat

Pada tahapan ini, hasil awal atau akhir dapat dibahas dengan rekan kerja dalam bentuk diskusi. Oleh karena itu, penguji berperan sebagai sesame rekan kerja yang memiliki pengetahuan umum yang sebanding dalam penelitian kualitatif. Dalam konteks ini, validasi data metode tersebut dilakukan dengan membandingkan data kemudian mencocokkan data dengan peneliti lain

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian kualitatif perlu meningkatkan ketekunan untuk pengamatan secara mendalam, cermat, dan berkesinambungan.⁷⁸ Dengan menggunakan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat

⁷⁸ Ibid, 188

terekam secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dalam proses penelitian dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah didapat salah atau tidak. Meningkatkan ketekunan memungkinkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai dengan apa yang diamati.⁷⁹

Pada tahap ini, peneliti mampu untuk melakukan pengecekan kembali mengenai data yang sudah didapat mulai awal hingga akhir dengan cara berdiskusi terhadap rekan kerja. Dengan demikian validasi data melalui metode ini ialah mencocokkan data dengan penelitian lain yang memiliki kesamaan dalam penelitian kualitatif.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang empiric apabila telah mampu membuktikan benar-benar telah melakukan proses yang nyata. Dependability adalah kesesuaian dari data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk menentukan fokus penelitian dan meminta beberapa ahli seperti dosen, untuk mereview hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti berkonsultasi, berdiskusi, dan meminta arahan dari beberapa ahli dalam penelitian kualitatif tentang masalah penelitian, fokus penelitian, dan pengembangan proposal kepada dosen pembimbing.⁸⁰

4. Kepastian (*Konfirmability*)

Konfirmability berarti menguji konfirmabilitas. Hal ini merupakan menguji temuan-temuan penelitian serta prosesnya. Standar konfirmability

⁷⁹ Sugiono, Op Cit. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D,

⁸⁰ Limas Dodi, Metode Penelitian, 275-276

merupakan terfokuskan pada kualitas audit dan kepastian hasil penelitian. Penguji konfirmasi adalah hasil penelitian yang telah diterima oleh banyak orang. Pengujian ini mengacu pada bagaimana proses yang dilakukan. Jika fokus proses peneliti adalah hasil dari penelitian, maka penelitian telah memenuhi standar kontrol.⁸¹ Dalam penelitian, antara proses dan hasilnya harus seimbang dan dapat dipertanggungjawabkan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian mengenai Strategi PAC IPPNU dalam Membentuk Pemimpin di Kecamatan Guruh memiliki beberapa tahapan dalam melaksanakan proses penelitian mulai dari awal hingga akhir penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan fokus penelitian dan rencana judul untuk digunakan dalam proses penelitian dengan cara mencari data dari berbagai sumber studi sebelumnya dan berbagai fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti harus menyiapkan observasi awal untuk memperoleh gambaran umum dan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas. Kemudian peneliti menetapkan apa yang akan menjadi fokus penelitian, mengidentifikasi peristiwa yang terjadi. Disini peneliti mengusulkan judul Strategi PAC dalam Membentuk Jiwa Pemimpin kepada Kaprodi

⁸¹ Ibid, Limas Dodi, 227-2278

Sosiologi Agama. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian berdasarkan arahan dari dosen pembimbing, serta menyelesaikannya untuk dapat diseminarkan. Selanjutnya peneliti menyampaikan surat ijin penelitian kepada ketua pengurus organisasi IPPNU Kecamatan Gurah yang mana fokus peneliti yaitu Strategi PAC IPPNU dalam Membentuk Jiwa Pemimpin.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah judul diterima oleh Kaprodi Sosiologi Agama, langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu tahap pelaksanaan atau observasi langsung ke lapangan untuk menyelidiki dan mengumpulkan data dengan menggali informasi terkait fokus penelitian. Adapun tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh kelengkapan informasi, peneliti mewawancarai ketua PAC IPPNU, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, dan siapa saja yang dianggap perlu untuk mendapatkan informasi mengenai rumusan masalah.
- b. Peneliti mengumpulkan informasi tambahan dengan cara menyisir dokumen-dokumen resmi, seperti hasil konferans, rakerans, dokumen pelatihan-pelatihan, media digital, dan lain sebagainya yang diperlukan untuk pelengkap dan penguat hasil wawancara.
- c. Peneliti meneliti data penelitian yang sudah diperoleh untuk menentukan apa saja yang kurang.
- d. Peneliti meminta perpanjangan waktu penelitian untuk menyempurnakan data-data yang masih kurang supaya penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan peneliti dan hasil data yang akurat.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian akan di analisa dengan sistematis dan terperinci agar data tersebut dapat dipahami.

5. Tahap Akhir atau Penyelesaian

Tahap paling akhir dalam penelitian yaitu tahap penyelesaian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang sudah di analisis dari proses wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diuraikan dan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah, khususnya skripsi penelitian dengan mengacu pedoman penelitian yang berlaku di Fakultas Ushuludin dan Dakwah.